

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam proses adaptasi dari novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan ke film *SDRHDT* sutradara Edwin, mengalami pengurangan, penambahan, serta perubahan bervariasi. Hal itu meliputi penambahan-pengurangan tokoh, penambahan-pengurangan peristiwa, penambahan simbol, dan perubahan pembukaan dan akhir dari kedua media.

Pada adaptasi ideologi, Eka Kurniawan dalam novelnya menggambarkan pemerintahan yang otoriter pada masa orde baru, meliputi kekerasan, pembunuhan, hingga pelecehan dengan porsi yang cukup dominan. Akan tetapi, di sisi lain, hal tersebut bertolak belakang dengan film adaptasinya. Sutradara Edwin menyajikan lebih dominan cerita mengenai Perjalanan konflik batin tokoh Ajo Kawir, dan jalinan asmaranya dengan Iteung, serta kesenjangan sosial yang terjadi pada masyarakat. Banyak pengurangan dan perubahan bagian penggambaran negara pada masa rezim orde baru yang otoriter tidak dibawa ke dalam film. Maka pada dasarnya dapat di lihat bahwa perubahan ideologi yang terjadi yaitu ideologi politik ke ideologi sosial, serta ideologi ekonomi di luar konteks cerita di dalam film turut serta menyebabkan terjadinya perubahan ideologi dari kedua media.